

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
RS dr SOEPRAOEN KESDAM V BRW/ MALANG
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jl. S. Supriyadi No. 22 Malang (65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website: www.itsk-soepraoen.ac.id / Email: rmik.soepraoen@cloudaku.com



LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yth.

Petugas Rekam Medis calon subyek penelitian

Di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini, mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

Nama : Dyah Citra Resmi

NIM : 195055

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan *Assembling* Dalam Pengendalian Ketidaklengkapan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang”. Untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan petugas rekam medis untuk menjadi subyek dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon untuk memberikan informasi dengan kejujuran dan apa adanya. Jawaban dijamin kerahasiaannya.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Malang, 23 Maret 2022

Dyah Citra Resmi
195055

Lampiran 2. Surat Persetujuan Menjadi Responden Penelitian



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
RS dr SOEPRAOEN KESDAM V BRW/ MALANG
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jl. S. Supriyadi No. 22 Malang (65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website: www.itsk-soepraoen.ac.id / Email: rmik.soepraoen@cloudaku.com



SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan telah diberi informasi dan bersedia menjadi responden penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “Pelaksanaan *Assembling* Dalam Pengendalian Ketidaklengkapan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang”.

Saya juga mengharapkan tanggapan dan jawaban yang diberikan sesuai dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang di tutup-tutupi. Pada saat saya melakukan pembagian checklist dan juga wawancara, akan diadakan proses perekaman sebagai bukti dalam penyusunan penelitian kami. Kami menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas petugas RM. Informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu untuk perekam medis dan informasi kesehatan.

Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan petugas RM telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 23 Maret 2022

Subjek Penelitian

(.....)

Lampiran 3. Lembar Pedoman Wawancara



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
RS dr SOEPRAOEN KESDAM V BRW/ MALANG
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jl. S. Supriyadi No. 22 Malang (65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website: www.itsk-soepraoen.ac.id / Email: rmik.soepraoen@cloudaku.com



Pedoman Wawancara

Analisis Pelaksanaan *Assembling* Dalam Pengendalian Ketidaklengkapan Berkas
 Rekam Medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang

A. Identitas Informan Kunci (Kepala Unit Rekam Medis)

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan Terakhir :
 Bagian/Unit :

Pertanyaan

1. Apakah jumlah petugas *assembling* di unit rekam medis sudah sesuai dengan beban kerja petugas *assembling*?
2. Apakah terdapat SOP terkait ketidaklengkapan berkas rekam medis?
3. Bagaimana penetapan petugas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang?
4. Bagaimana sistem pelaksanaan pengendalian berkas rekam medis?
5. Apakah terdapat kebijakan Rumah Sakit tentang pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis?
6. Adakah kebijakan yang dibuat oleh pihak manajemen rumah sakit dalam penyelenggaraan pengisian rekam medis?
7. Apakah terdapat kartu kendali dalam pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis?
8. Apakah pengelolaan berkas rekam medis yang tidak lengkap sudah sesuai dengan protap?

9. Apakah ada faktor kendala yang menghambat pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis?
10. Apakah petugas sudah melaksanakan tugas pokoknya sesuai dengan SOP yang ada?
11. Apakah yang akan di lakukan jika dalam pengisian rekam medis ditemukan tidak lengkap?
12. Apakah setelah menemukan adanya ketidaklengkapan, lalu melaporkan hasil temuan tersebut?





YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
RS dr SOEPRAOEN KESDAM V BRW/ MALANG
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jl. S. Supriyadi No. 22 Malang (65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website: www.itsk-soepraoen.ac.id / Email: rmik.soepraoen@cloudaku.com



Pedoman Wawancara

Analisis Pelaksanaan *Assembling* Dalam Pengendalian Ketidaklengkapan Berkas
 Rekam Medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang

B. Identitas Informan Utama (Petugas Rekam Medis Bagian *Assembling*)

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan Terakhir :
 Bagian/Unit :

Pertanyaan

1. Adakah kebijakan yang sudah diberikan direktur untuk rumah sakit terutama di unit rekam medis?
2. Bagaimana alur berkas rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang?
3. Bagaimana prosedur pengecekan kelengkapan pengisian rekam medis?
4. Dalam berkas rekam medis item apa yang paling sering tidak diisi?
5. Bagaimana alur pengelolaan berkas rekam medis di bagian *assembling*?
6. Apakah pengembalian berkas rekam medis sudah tepat waktu?
7. apakah petugas mengerti isi SOP tentang jangka waktu pengembalian berkas rekam medis dari bangsal ke bagian *assembling*? Jelaskan!
8. Apakah terdapat kartu kendali dalam pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis?
9. Berapa lama rekam medis dikirim kembali ke ruang rekam medis setelah kelengkapan rekam medis terpenuhi?

10. Apakah petugas melaksanakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif ketidaklengkapan berkas rekam medis?
11. Apa saja formulir rekam medis yang sering ditemukan bagian yang tidak lengkap?
12. Bagaimana prosedur pelaksanaan *assembling* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang?
13. Apakah prosedur pelaksanaan *assembling* sudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan?
14. Bagaimana cara untuk mempersiapkan dan meneliti kelengkapan lembar umum rekam medis rawat inap?
15. Apakah pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis sering dilakukan? jika iya, mengapa masih ditemukan berkas rekam medis yang masih tidak lengkap?
16. Bagaimana pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang?
17. Apakah pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan?
18. Apakah petugas menuliskan ketidaklengkapan pengisian pada formulir rekam medis pada buku analisis kelengkapan isi dengan menuliskan nomor rekam medis, lembar yang tidak lengkap, dan dokter yang bertanggung jawab?
19. Bagaimana tanggapan petugas rekam medis tentang pelaksanaan *assembling* dan cara pengendalian dokumen rekam medis yang belum lengkap yang ada di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang, apakah sudah baik atau belum?
20. Apakah ada faktor kendala yang menghambat pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis? jika ada, faktor apa saja yang menjadi kendala?



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
RS dr SOEPRAOEN KESDAM V BRW/ MALANG
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jl. S. Supriyadi No. 22 Malang (65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website: www.itsk-soepraoen.ac.id / Email: rmik.soepraoen@cloudaku.com



Pedoman Wawancara

Analisis Pelaksanaan *Assembling* Dalam Pengendalian Ketidaklengkapan Berkas
 Rekam Medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang

C. Identitas Informan Tambahan (Petugas Perawat)

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan Terakhir :
 Bagian/Unit :

Pertanyaan

1. Bagaimana cara pengisian formulir rekam medis di Rumah Sakit?
2. Apakah pengembalian berkas rekam medis sudah tepat waktu?
3. Apakah pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis sudah sesuai dengan kebijakan atau protap di Rumah Sakit?
4. Apakah bagian assembling sudah menjalankan tugas sesuai SOP yang sudah ditetapkan?
5. Apa saja yang menjadi hambatan kelengkapan pengisian rekam medis?
6. Apakah petugas selalu mengingatkan dokter dalam pengisian rekam medis? dengan cara apa biasanya ?
7. Bagaimana cara melakukan komunikasi dengan dokter terkait dengan rekam medis tersebut? Komunikasi yang dimaksud mengingatkan dokter apabila dokter lupa mengisi rekam medis ?
8. Menurut petugas mengapa dokter sering tidak mengisi rekam medis?

9. Pada dasarnya, pengisian rekam medis merupakan tanggung jawab seorang dokter, apakah petugas pernah diperintahkan dokter untuk mengisi rekam medis ?
10. Apakah petugas pernah berinisiatif untuk mengisi rekam medis yang tidak diisi oleh dokter ?
11. Adakah kebijakan yang dibuat oleh pihak manajemen rumah sakit dalam penyelenggaraan pengisian rekam medis?
12. Apa yang menyebabkan lamanya penyediaan dokumen rekam medis?



Lampiran 4. Lembar Pedoman Observasi



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN
RS dr SOEPRAOEN KESDAM V BRW/ MALANG
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jl. S. Supriyadi No. 22 Malang (65147) Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310
 Website: www.itsk-soepraoen.ac.id / Email: rmik.soepraoen@cloudaku.com



Check List Pedoman Observasi

Analisis Pelaksanaan *Assembling* dalam Pengendalian ketidaklengkapan Berkas

Rekam Medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang

Waktu : Rabu, 23 Maret 2022
 Lokasi : RSIA Husada Bunda Malang
 Tujuan : Mengetahui pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis
 Kode Observasi : Ob1

No	Pedoman Observasi	Dilaksanakan		Ket
		Ya	Tidak	
1.	Petugas menerima berkas rekam medis.	✓		Petugas menerima berkas dari poli saat pengembalian.
2.	Petugas merakit kembali berkas rekam medis.	✓		Petugas melaksanakan assembling sesuai dengan prosedur.
3.	Petugas meneliti kelengkapan berkas rekam medis.	✓		Kelengkapan berkas harus dicek satu persatu agar tidak ada yang terlewat jika ada yang belum diisi.
4.	Petugas mengendalikan berkas rekam medis yang belum lengkap.	✓		Pengendalian dengan menggunakan surat permohonan ketidaklengkapan berkas rekam medis dan dalam bentuk excel KLPCM.
5.	Berkas rekam medis yang tidak lengkap diberi kartu kendali ketidaklengkapan.	✓		Rekam medis yang tidak lengkap diberi kartu kendali ketidaklengkapan berupa

				form KLPCM dan stickynote sebagai penanda.
6.	Berkas rekam medis yang akan dikembalikan harus dicatat terlebih dahulu dibuku ekspedisi.	✓		Rekam medis yang akan dikembalikan harus dicatat terlebih dahulu dibuku ekspedisi atau peminjaman DRM perpoli.
7.	Petugas mengendalikan berkas rekam medis keluar dari ruang unit rekam medis.	✓		Menggunakan tracer untuk outguide keluar masuknya DRM.
8.	Meneliti kelengkapan data rekam medis pada setiap lembar formulir rekam medis: <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat tindakan medis/operasi, maka harus ada laporan operasi. - Jika ada kematian, maka harus ada laporan sebab kematian. - Jika bayi baru lahir, maka harus ada laporan persalinan, laporan bayi baru lahir, dan identitas bayi baru lahir. - Jika terdapat hasil pemeriksaan laboratorium, dan rontgen, maka harus ada laporan hasil pemeriksaannya. - Mencatat hasil penelitian ke kartu kendali. 	✓		Meneliti kelengkapan data rekam medis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.
9.	Bila berkas rekam medis tidak lengkap: <ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan kertas kecil/post-it pada halaman yang belum lengkap. - Dengan menggunakan buku ekspedisi, menyerahkan berkas rekam medis yang tidak lengkap kepada unit pencatat data untuk 	✓		Sebagai penanda bahwa jika adanya pengisian yang belum lengkap.

	<p>diteruskan kepada petugas yang bertanggung jawab terhadap kelengkapan isi data rekam medis yang bersangkutan.</p> <p>- Mengambil kembali berkas rekam medis yang tidak lengkap pada 2x24 jam setelah waktu penyerahan.</p>			
10.	Berkas rekam medis yang dikembalikan ke bagian unit rekam medis selanjutnya disusun oleh bagian assembling dan dilakukan analisis kuantitatif maupun kualitatif.	✓		Untuk mengecek kembali apakah dokumen rekam medis tersebut lengkap atau tidak.
11.	Setiap berkas rekam medis pasien yang sudah lengkap diserahkan ke bagian pengkodean dan pengindeksan.	✓		Setiap berkas rekam medis pasien yang sudah lengkap langsung dikoding kemudian disimpan dirak filing.
12.	Berkas rekam medis yang belum lengkap pengisiannya dan dikembalikan ke petugas yang bersangkutan untuk dilengkapi paling lambat 2x24 jam setelah pasien pulang.	✓		Apabila pengisian berkas rekam medis dalam waktu 2x24 jam belum lengkap juga maka akan dikembalikan lagi ke unit terkait.

Lampiran 5. Tabel Koding dan Pematatan Fakta

TABEL KODING DAN PEMADATAN FAKTA

- a. Nama/Inisial : Kepala Rekam Medis (Informan Utama) (W.Ik.krm)
 Usia : 21 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : D-III RMIK
 Bagian/Unit : RM
 Kode Informan : W.Ik.krm.23/03/2022

Kode	Transkrip Pertanyaan	Transkrip Jawaban Informan	Pematatan Fakta	Koding	Kategori
W.Ik.krm	Apakah jumlah petugas assembling diunit rekam medis sudah sesuai dengan beban kerja petugas assembling?	Iya, sudah sesuai karena jumlah DRM rawat inap yang diassembling perharinya tidak banyak.	Jumlah petugas assembling diunit rekam medis sudah sesuai dengan beban kerja petugas dikarenakan jumlah DRM RI yang diassembling per harinya tidak banyak.	W.Ik.krm	Pelaksanaan assembling
W.Ik.krm	Apakah terdapat SOP terkait ketidaklengkapan berkas rekam medis?	Belum ada.	Untuk saat ini SOP terkait ketidaklengkapan berkas rekam medis masih belum ada.	W.Ik.krm	Prosedur ketidaklengkapan berkas rekam medis

W.Ik.krm	Bagaimana penetapan petugas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda?	Sesuai latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan kebutuhan petugas.	Penetapan petugas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh rumah sakit.	W.Ik.krm	Pelaksanaan assembling
W.Ik.krm	Bagaimana sistem pelaksanaan pengendalian berkas rekam medis?	Terdapat tracer untuk outguide keluar masuknya DRM rawat inap maupun rawat jalan dan juga terdapat buku peminjaman DRM rawat inap serta rawat jalan untuk mengetahui keluar masuknya berkas rekam medis dari ruang filing yang berfungsi untuk kebutuhan selain layanan rawat inap dan rawat jalan (untuk pengisian kelengkapan DRM, keperluan asuransi, dll).	Sistem pelaksanaan pengendalian berkas rekam medis sudah terlaksana cukup baik hanya saja tidak terdapat SOP terkait pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis.	W.Ik.krm	Prosedur pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis
W.Ik.krm	Apakah terdapat kebijakan rumah sakit tentang pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis?	Untuk kebijakan secara tertulis belum ada, namun rumah sakit mewajibkan rekam medis untuk mengisi laporan SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang didalamnya terdapat poin kelengkapan pengisian rekam	Kebijakan di RSIA Husada Bunda belum ada, tetapi untuk pelaksanaannya sudah terlaksana dengan baik. Namun rumah sakit mewajibkan rekam medis untuk mengisi laporan SPM (Standar Pelayanan Minimal).	W.Ik.krm	Pelaksanaan Pengendalian Ketidaklengkapan berkas rekam medis

		medis 24 jam setelah pelayanan dan poin kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas. kedua poin tersebut memiliki target pencapaian yang harus dicapai.			
W.Ik.krm	Adakah kebijakan yang dibuat oleh pihak manajemen rumah sakit dalam penyelenggaraan pengisian rekam medis?	Belum ada kebijakan dari rumah sakit.	Kebijakan terkait pengisian rekam medis belum ada dari pihak manajemen rumah sakit	W.Ik.krm	Formulir rekam medis
W.Ik.krm	Apakah terdapat kartu kendali dalam pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis?	Iya, terdapat kartu kendali.	Kartu kendali dalam pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis sudah ada yaitu berupa surat permohonan ketidaklengkapan catatan medis dan sudah berjalan dengan cukup baik.	W.Ik.krm	Pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis
W.Ik.krm	Apakah pengelolaan berkas rekam medis yang tidak lengkap	Terdapat beberapa DRM yang belum bisa tercapai 100% kelengkapannya 2x24 jam setelah pasien pulang dikarenakan	Pengelolaan berkas rekam medis yang tidak lengkap masih belum sesuai dengan prosedur tetap.	W.Ik.krm	Pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis

	sudah sesuai dengan protap?	kurangnya kedisiplinan dan ketelitian SDM. Tentu hal tersebut belum sesuai dengan protap.			
W.Ik.krm	Apakah ada faktor kendala yang menghambat pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis?	Ada, yaitu faktor pengetahuan, sikap, dan beban kerja dokter maupun tenaga kesehatan lainnya meliputi: perawat, farmasi, serta kinerja petugasrekam medis dan juga belum adanya SOP dan peraturan atau kebijakan yang dikeluarkan oleh rumah sakit terkait pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis.	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis masih terdapat kendala pada bagian SDM serta belum adanya SOP yang dikeluarkan oleh manajemen rumah sakit.	W.Ik.krm	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis
W.Ik.krm	Apakah petugas sudah melaksanakan tugas pokoknya sesuai dengan SOP yang ada?	Sudah.	Melaksanakan tugas pokok sesuai dengan SOP yang ada sangat penting karena sebagai acuan dalam melaksanakan pekerjaan dan untuk menjaga kinerja pegawai dalam suatu tugas tertentu, serta menghindari adanya kesalahan.	W.Ik.krm	Prosedur pelaksanaan assembling
W.Ik.krm	Apakah yang akan dilakukan jika dalam	Petugas rekam medis memberi label warna sebagai tanda pada	Jika pengisian berkas rekam medis masih ditemukan tidak	W.Ik.krm	Formulir rekam medis

	pengisian rekam medis ditemukan tidak lengkap?	bagian yang tidak lengkap, setelah itu petugas menulis data form yang tidak lengkap pada kartu kendali. Selanjutnya, berkas rekam medis yang tidak lengkap didistribusikan ke unit yang bersangkutan yang sebelumnya sudah ditulis di buku ekspesi atau peminjaman DRM.	lengkap petugas RM memberi label sebagai penanda, hal tersebut dapat memudahkan dokter maupun perawat untuk segera melengkapi bagian yang kosong. Dan untuk pelaksanaan tersebut sudah berjalan cukup lama serta efektif.		
W.Ik.krm	Apakah setelah menemukan adanya ketidaklengkapan, lalu melaporkan hasil temuan tersebut?	Iya, selalu melaporkan setiap ada DRM yang belum lengkap.	Petugas rekam medis melaporkan hasil temuan apabila terdapat ketidaklengkapan pada pengisian berkas rekam medis.	W.Ik.krm	Pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis

- b. Nama/Inisial : Petugas Assembling (Informan Utama) (W.Iu.pa)
 Usia : 22 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : D-III RMIK
 Bagian/Unit : RM
 Kode Informan : W.Iu.pa.23/03/2022

Kode	Transkrip Pertanyaan	Transkrip Jawaban Informan	Pemadatan Fakta	Koding	Kategori
W.Iu.pa	Adakah kebijakan yang sudah diberikan direktur untuk rumah sakit terutama di unit rekam medis?	Sudah, kebijakan untuk pelaksanaan unit rekam medis dan kebijakan terkait pelaksanaan assembling.	Kebijakan pelaksanaan unit rekam medis di RSIA Husada Bunda sudah tersedia.	W.Iu.pa1	Pelaksanaan assembling
			Kebijakan pelaksanaan assembling juga sudah tertera didalam SOP.	W.Iu.pa2	Pelaksanaan assembling
W.Iu.pa	Bagaimana alur berkas rekam medis di RSIA Husada Bunda Malang?	Alurnya dimulai dari permintaan DRM lewat database, kemudian didistribusikan perpoli, lalu diassembling setelah itu disimpan ke rak filing. Untuk alur lebih jelasnya nanti saya kasih filenya.	Alur berkas rekam medisnya sudah terlaksana dengan baik.	W.Iu.pa1	Alur berkas rekam medis
			Sudah tersedia alur dan prosedur mengenai alur berkas rekam medis.	W.Iu.pa1	Alur berkas rekam medis
			Semua petugas rekam medis sudah mengerti dan paham. tentang alur berkas rekam medis.	W.Iu.pa2	Alur berkas rekam medis

W.Iu.pa	Bagaimana prosedur pengecekan kelengkapan pengisian rekam medis?	Dengan meneliti setiap lembar formulir. Dicek satu-persatu, apabila ada kurang pengisian seperti tanda tangan dokter, perawat, farmasi diberi stickynote setelah itu ditulis disurat permohonan ketidaklengkapan pengisian catatan medis.	Pengecekan kelengkapan pengisian rekam medis sudah terlaksana dengan cukup baik.	W.Iu.pa1	Pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis
			Pelaksanaan pengecekan kelengkapan pengisian rekam medis tersebut sudah disosialisasikan kepada semua petugas rekam medis.	W.Iu.pa2	Pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis
W.Iu.pa	Dalam berkas rekam medis item apa yang paling sering tidak diisi?	Formulir resume medis. Tanda tangan dokter, perawat, dan farmasi. Misalnya form yang tidak lengkap form 9 yaitu rekonsiliasi obat kurang ttd farmasi ditulis pada kertas KLPCM RM 9 dengan keterangan tanda tangan petugas farmasi.	Berkas rekam medis sering ditemukan yang belum lengkap pada form resume medis.	W.Iu.pa1	Pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis
			Item yang paling sering tidak diisi yaitu berupa tanda tangan.	W.Iu.pa2	Pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis
			Pencatatan ketidaklengkapan sudah memakai KLPCM dalam bentuk kertas dan excel.		
W.Iu.pa	Bagaimana alur pengelolaan berkas rekam medis di bagian assembling?	Petugas rawat inap menyerahkan DRM ke ruang rekam medis, petugas rekam medis menulis data pasien ke buku setor melakukan analisis DRM, melakukan perakitan form sesuai dengan aturan	Alur pengelolaan berkas rekam medis dibagian assembling sudah berjalan sesuai dengan SOP.	W.Iu.pa1	Pelaksanaan assembling
			Kegiatan assembling dilakukan oleh semua petugas rekam medis. Pada saat perakitan DRM petugas	W.Iu.pa2	Pelaksanaan assembling

		pengurutan form, apabila tidak lengkap dikembalikan ke petugas yang bersangkutan. Melengkapi isi DRM selambat-lambatnya 2x24 jam.	langsung mengcoding pada saat itu juga.		
W.Iu.pa	Apakah pengembalian berkas rekam medis sudah tepat waktu?	Sudah, tepat waktu 1x24 jam kalau sudah selesai ke poli ya sudah langsung dikembalikan. Tetapi tergantung juga saat ada pemeriksaan lab karena biasanya jadinya tidak langsung masih menunggu, jadi statusnya masih diletakkan dimeja untuk nanti memasukkan hasil labnya itu dikonsulkan dulu agar nanti tidak kesusahan mencari lagi.	Pengembalian berkas rekam medis sudah dilaksanakan tepat waktu.	W.Iu.pa1	Alur berkas rekam medis
			Untuk pengembaliannya termasuk sangat cepat yaitu 1x24 jam.		
			Untuk peminjaman dan pengembalian terdapat bukunya yaitu buku ekspedisi.	W.Iu.pa2	Alur berkas rekam medis
W.Iu.pa	Apakah petugas mengerti isi SOP tentang jangka waktu pengembalian berkas rekam medis dari bangsal ke bagian assembling?	Sudah, sesuai SOP maksimal 7 hari setelah pulang.	Jangka waktu pengembalian berkas rekam medis paling lama 7 hari.	W.Iu.pa1	Pelaksanaan assembling
			Petugas sudah mengerti tentang isi SOP terkait pelaksanaan assembling dan dilaksanakan secara baik.	W.Iu.pa2	Pelaksanaan assembling

			Tidak ada keterlambatan pada saat pengembalian dan waktu dikembalikan sudah tepat waktu pada pukul 00.00.		
W.Iu.pa	Apakah terdapat kartu kendali dalam pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis?	Ada kartu kendalinya berupa lembar permohonan ketidaklengkapan berkas rekam medis atau form KLPCM	Sudah terdapat kartu kendali dalam pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis.	W.Iu.pa1	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis
			Terdapat KLPCM, untuk KLPCM masih baru dibuatkan dan digunakan pada bulan february 2022.	W.Iu.pa2	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis
W.Iu.pa	Berapa lama rekam medis dikirim kembali ke ruang rekam medis setelah kelengkapan rekam medis terpenuhi?	Kurang lebih 7 hari. Apabila masih tetap ada yang belum lengkap pengisiannya tetap dikembalikan lagi ke petugas yang bersangkutan.	Kelengkapan rekam medis terpenuhi kurang lebih selama 7 hari.	W.Iu.pa1	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis
			Berkas rekam medis yang masih ditemukan belum lengkap meskipun waktu pengembaliannya sudah melewati batas waktu, tetap akan	W.Iu.pa2	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis

			dikembalikan dan harus diisi secara lengkap.		
W.Iu.pa	Apakah petugas melaksanakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif ketidaklengkapan berkas rekam medis?	Sudah melaksanakan.	Petugas rekam medis sudah melaksanakan analisis kuantitatif dan kualitatif.	W.Iu.pa1	Pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis
			Analisis kuantitatif dan kualitatif pelaksanaannya berjalan dengan baik.	W.Iu.pa2	Pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis
W.Iu.pa	Apa saja formulir rekam medis yang sering ditemukan bagian yang tidak lengkap?	Yang sering kemarin itu form resume medis berupa tanda tangan DPJP, form rekonsiliasi obat berupa tanda tangan farmasi, form edukasi juga berupa tanda tangan perawat.	Formulir rekam medis yang sering isinya tidak lengkap yaitu formulir resume medis.	W.Iu.pa1	Formulir rekam medis
			Masih terdapat kendala pada pengisian DRM yaitu petugas yang mendampingi dokter lupa untuk mengingatkan bahwa masih ada pengisian yang belum lengkap.	W.Iu.pa2	Formulir rekam medis
W.Iu.pa	Bagaimana prosedur pelaksanaan	Terima DRM dari unit rawat inap, kemudian merakit DRM sesuai dengan ketentuan, mengecek	Prosedur pelaksanaan assembling sudah terlaksana dengan baik.	W.Iu.pa1	Prosedur pelaksanaan assembling

	assembling di RSIA Husada Bunda?	kelengkapan, jika belum lengkap diberi tanda berupa post it, lalu menulis diform KLPCM setelah itu menyerahkan ke ruangan untuk diisi.	Berkas rekam medis dikembalikan tidak lengkap paling cepat 2x24 jam sampai 3 hari, paling lama yaitu 7 hari.	W.Iu.pa2	Prosedur pelaksanaan assembling
W.Iu.pa	Apakah prosedur pelaksanaan assembling sudah sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan?	Sudah sesuai dengan SOP yang berlaku.	Prosedur pelaksanaan assembling sudah tercantum dalam SOP.	W.Iu.pa1	Prosedur pelaksanaan assembling
			Kebijakan sudah tertuang secara tertulis didalam SOP.	W.Iu.pa2	Prosedur pelaksanaan assembling
W.Iu.pa	Bagaimana cara untuk mempersiapkan dan meneliti kelengkapan lembar umum rekam medis rawat inap?	Dengan melihat satu persatu form rekam medis rawat inap. Pada saat mengassembling dicek kembali berkas rekam medisnya dan menggunakan sticky note atau post-it sebagai tanda.	Untuk persiapan dan ketelitiannya sudah terlaksana dengan baik	W.Iu.pa1	Pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis
			Pelaksanaan untuk meneliti dan mempersiapkan kelengkapan dengan cara menggunakan sticky note atau post it.	W.Iu.pa2	Pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis
W.Iu.pa	Apakah pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis sering dilakukan? Jika iya, mengapa masih	Iya, sering dilakukan. Karena kurangnya ketelitian diruang perawatan saat pengisian DRM dan seperti yang sudah saya jelaskan tadi menggunakan lembar permohonan	Pengendalian ketidaklengkapan sudah dilaksanakan dengan baik.	W.Iu.pa1	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis

	ditemukan berkas rekam medis yang masih tidak lengkap?	ketidaklengkapan catatan medis. Karena petugas pada saat mendampingi dokter terkadang lupa untuk mengingatkan.	Pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis sudah menggunakan KLPCM.	W.Iu.pa2	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis
W.Iu.pa	Bagaimana pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis diRSIA Husada Bunda?	Dengan menggunakan form KLPCM agar lebih efisien saat pengisian DRM yang tidak lengkap. Setelah diassembling kemudian pengisian form yang tidak lengkap dicatat disurat permohonan ketidaklengkapan. Jika ada formulir yang tidak lengkap dalam 1x24 jam setelah itu sudah diserahkan dan ternyata masih ada yang tidak lengkap kemudian akan diserahkan lagi.	Pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik dan efisien.	W.Iu.pa1	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis
			Sudah terdapat form KLPCM yang dapat memudahkan petugas.	W.Iu.pa2	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis
W.Iu.pa	Apakah pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan?	Masih belum terdapat SOP atau protap pada pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis	Belum ada SOP dan kebijakan mengenai pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis.	W.Iu.pa1	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis

W.Iu.pa	Apakah petugas menuliskan ketidaklengkapan pengisian pada formulir rekam medis pada buku analisis kelengkapan isi dengan menuliskan nomor RM, lembar yang tidak lengkap, dan dokter yang bertanggung jawab?	Iya sesuai dengan form KLPCM dan buku ekspedisi untuk pencatatan pengembalian pada saat berkas rekam medis tersebut kembali.	Untuk kepentingan pemenuhan standar mutu rekam medis dan juga standart mutu pelayanan rumah sakit pengisian ketidaklengkapan catatan medis diselesaikan paling lambat 2x24 jam.	W.Iu.pa1	Pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis
			Petugas sudah melaksanakan dan memahami pengendalian ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis.	W.Iu.pa2	Pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis
W.Iu.pa	Bagaimana tanggapan petugas rekam medis tentang pelaksanaan assembling dan cara pengendalian dokumen rekam medis yang belum lengkap yang ada di RSIA Husada Bunda, apakah sudah baik atau belum?	Untuk assembling rawat jalan tidak ada masalah kelengkapan. Sedangkan untuk assembling rawat inap menggunakan form KLPCM.	Pelaksanaan assembling dan cara pengendalian berkas rekam medis sudah sesuai semua.	W.Iu.pa1	Pelaksanaan assembling dan pengendalian berkas rekam medis.
			Berkas rekam medis diRSIA Husada bunda tertata dengan rapi dan menggunakan form KLPCM	W.Iu.pa2	Pelaksanaan assembling dan pengendalian berkas rekam medis.

W.Iu.pa	Apakah ada faktor kendala yang menghambat pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis? jika ada, faktor apa saja yang menjadi kendala?	Kendala adalah dokter yang menangani pasien terkadang dokter luar atau dokter yang hanya menangani pasien MRS saja. Jadi DRM diserahkan ke tempat praktek dokter tersebut. Terkadang dokter terburu-buru, sehingga masih terdapat form yang tidak terisi.	Faktor yang menghambat pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan yaitu pada dokter.	W.Iu.pa1	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis
			Hambatan pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis yaitu dokter yang terburu-buru pada saat selesai pelayanan dan juga terkadang asisten atau perawat yang mengingatkan untuk mengisi form tersebut	W.Iu.pa2	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis

- c. Nama/Inisial : Petugas Perawat (Informan Tambahan) (W.pp)
 Usia : 31 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : S-I Keperawatam
 Bagian/Unit : Poli dan IGD
 Kode wawancara : W.pp 23/03/2022

Kode	Transkrip Pertanyaan	Transkrip Jawaban Informan	Pemadatan Fakta	Koding	Kategori
W.pp	Bagaimana cara pengisian formulir rekam medis di RSIA Husada Bunda?	Jika ada pasien datang kita tanya pasien baru atau lama, kalau seandainya pasien baru kita minta mengisi formulir di bagian resepsionis yang sudah disediakan. Kemudian jika untuk pasien lama hanya menunjukkan kartu pasien /KIB nya lalu ditunjukkan nomor rekam medisnya nanti kita carikan bagian rekam medisnya kemudian bagian resepsionis ini mentransfer nomor rekam medis beserta namanya ke komputernya rekam medis, nanti rekam medis mencarikan terus kemudian	Tata cara pengisian form rekam medis sudah sesuai dan terlaksana dengan baik.	W.pp1	Formulir rekam medis
			Pelaksanaanya sudah sesuai dengan SOP pendaftaran pasien.	W.pp2	Formulir rekam medis

		perawatnya ada yang ngantar ke TPP dan ada yang kita mengambil sendiri ke ruang rekam medis. Biasanya jika perawat mengambil sendiri berkas rekam medisnya, pasien minta segera dilayani.			
W.pp	Apakah pengembalian berkas rekam medis sudah tepat waktu?	Sudah tepat waktu, kalau sudah selesai dari poli ya dikembalikan. Tergantung jika ada pemeriksaan lab, pemeriksaan lab kan biasanya jadinya tidak langsung masih nunggu. Jadi status itu masih kita taruh di bagian TPP, nanti memasukkan hasil labnya itu dikonsulkan dulu biar kita tidak kesusahan mencari lagi.	Pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis poli sudah tepat waktu yaitu 1x24 jam. Untuk DRM rawat inap maksimal 7 hari.	W.pp1	Pelaksanaan pengendalian berkas rekam medis.
W.pp	Apakah pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis sudah sesuai dengan kebijakan atau protap di RSIA Husada Bunda?	Biasanya rekam medis yang meminta tolong kepada perawatnya untuk meminta pengisian pada bagian yang tidak lengkap. Tetapi masih belum mempunyai SOP dan kebijakan terkait pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis.	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan terlaksana dengan baik.	W.pp1	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis
			Tidak mempunyai SOP dan kebijakan terkait pengendalian	W.pp2	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan

			ketidaklengkapan berkas rekam medis		berkas rekam medis
W.pp	Apakah bagian assembling sudah menjalankan tugas sesuai SOP yang sudah diterapkan?	Iya sudah, petugas mengecek kembali berkas rekam medis dari poli dan bangsal.	Pelaksanaan assembling sudah tercantum didalam SOP.	W.pp1	Prosedur pelaksanaan assembling
			Kebijakan sudah ada dan terdapat didalam SOP pelaksanaan assembling.	W.pp2	Prosedur pelaksanaan assembling
W.pp	Apa saja yang menjadi hambatan kelengkapan pengisian rekam medis?	Biasanya lengkap, tapi kita tidak bisa memperkirakan pasien itu tadi banyak atau tidak. Terus pasien juga sering konsultasi kan jadi biasanya kayak kurang tanda tangan. Biasanya juga cuma identitas kayak berat badan, tinggi badan kan itu masih harus bertemu sama pasiennya langsung untuk melihat BBnya ditimbang dulu berapa, kemudian TB nya berapa, lingkaran kepala berapa sama tensi juga. Karena tidak mungkin toh mbak sudah masuk pasiennya masak timbang nunggu dokternya yang nulis, itu terlalu lama.	Hambatan kelengkapan pengisian rekam medis yaitu sering terjadi berupa tanda tangan bagian rawat inap.	W.pp1	Pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis
			Kelengkapan pengisian sudah berjalan dengan baik yaitu pada kelengkapan pengisian DRM poli.	W.pp2	Pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis

W.It.pp	Apakah petugas selalu mengingatkan dokter dalam pengisian rekam medis? dengan cara apa biasanya?	Kalau dipoli biasanya kalau asuransi gitu kan harus kita ingatkan untuk ngisi, biasanya kan rekam medis juga minta itu jadi selalu kita ingatkan minta tanda tangan ke dokter. Pokoknya selalu komunikasi se.	Petugas selalu berkomunikasi dengan baik kepada dokter	W.pp1	Pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis
W.pp	Bagaimana cara melakukan komunikasi dengan dokter terkait dengan rekam medis tersebut? Komunikasi yang dimaksud mengingatkan dokter apabila lupa mengisi rekam medis?	Dengan komunikasi efektif. Yaitu diingatkan dengan cara “dokter sebelum pasien yang berikutnya masuk kita ngomong ke dokternya minta tolong buat ngisi apa yang belum diisi atau tanda tangan.”	Komunikasi yang dilakukan dengan dokter yaitu komunikasi efektif yang artinya pertukaran ide atau komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap pada orang yang terlibat dalam komunikasi.	W.pp1	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis
			Komunikasi dengan dokter dilaksanakan dengan baik.	W.pp2	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis
W.pp	Menurut petugas mengapa dokter sering tidak mengisi rekam medis?	Kalau poli se biasanya langsung. Biasanya yang lama itu tanda tangan dokter rawat inap, kalau poli untuk tanda tangan se biasanya langsung. Jadi yang lama itu minta tanda	Pengisian rekam medis masih ditemukan kendala yaitu pada tanda tangan dokter rawat inap.	W.pp1	Pelaksanaan pengendalian berkas rekam medis

		tangan dokter rawat inap karena biasanya ada yang terburu-buru mangkanya sama rawat inap ditandai nunggu nanti mungkin ada pasien dokter ini lagi nunggu sekalian nanti dimintakan habis gitu baru disetor ke ruang rekam medis.			
W.pp	Pada dasarnya, pengisian rekam medis merupakan tanggung jawab seorang dokter, apakah petugas pernah diperintahkan dokter untuk mengisi rekam medis yang tidak diisi oleh dokter?	Pernah sih. Kalau kita tau kita isi kalau tidak tau mending kita ke dokter. Biasanya sih kalau anamnese sama terapi. Kalau terapi kan biasanya sudah ditulis diresep jadi baru kitasalin. Kemudian untuk datanya biasanya dokter.	Pengisian rekam medis bagian poli sudah berjalan dengan baik.	W.pp1	Formulir rekam medis
			Petugas memahami dan mengerti tata cara pengisian berkas rekam medis.	W.pp2	Formulir rekam medis
W.pp	Adakah kebijakan yang dibuat oleh pihak manajemen rumah sakit dalam penyelenggaraan pengisian rekam medis?	Untuk kebijakan penyelenggaraan pengisian rekam medis diRSIA Husada Bunda masih belum ada. Tetapi pelaksanaannya kalau setauku adanya sosialisasi, dikumpulkan dulu semua divisi kemudian rekam medis memberi	Kebijakan dari rumah sakit mengenai pengisian berkas rekam medis belum ada. Tetapi pelaksanaannya berjalan dengan baik.	W.pp1	Formulir rekam medis
			Tidak terdapat SOP terkait pengisian rekam medis.	W.pp2	Formulir rekam medis

		arahan ini cara pengisiannya, perawat, bidan maupun gizi bagaimana.			
W.pp	Apa yang menyebabkan lamanya penyediaan dokumen rekam medis	Penyebabnya biasanya jika komputer untuk menerima transferan nomor rekam medis dan identitas pasien terjadi eror atau jaringan yang tidak stabil, sehingga petugas rekam medis harus ke bagian TPP untuk mencatat nomor RM apabila terdapat pasien.	Terkadang penyebab lama penyediaan berkas rekam medis yaitu pada jaringan yang tidak stabil atau terjadi eror pada komputer.	W.pp1	Alur berkas rekam medis

Lampiran 6. Tabel Narasi dan Kategorisasi Fakta Sejenis

TABEL NARASI DAN KATEGORISASI FAKTA SEJENIS

Kategori Fakta Sejenis	Koding	Temuan	Narasi Pemadatan Fakta
Alur berkas rekam medis	W.Iu.pa1	Sudah adanya alur dan prosedur berkas rekam medis dan pelaksanaannya sudah terlaksana dengan baik.	Alur berkas rekam medis di RSIA Husada bunda sudah tersedia dan dilaksanakan dengan baik. Petugas juga sudah mengerti dan memahami alur yang dibuat oleh rumah sakit, sehingga dapat memudahkan untuk peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis.
	W.Iu.pa2	Semua petugas rekam medis sudah mengerti dan paham mengenai alur rekam medis.	
	W.It.pp1	Terkadang penyebab lama penyediaan berkas rekam medis yaitu pada jaringan komputer yang tidak stabil atau terjadi eror pada komputer.	Masih terdapat kendala terkait lama penyediaan berkas rekam medis yang disebabkan karena jaringan komputer yang tidak stabil, sehingga dapat memperlambat pelayanan pada pasien.
	W.Iu.pa1	Pengembalian berkas rekam medis sudah dilaksanakan tepat waktu.	Pelaksanaan pengembalian DRM pada poli sudah dilaksanakan tepat waktu yaitu 1x24 jam dan juga sudah tersedia buku ekspedisi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis. edangkan untuk DRM rawat inap paling lambat 2X24 jam.
	W.Iu.pa2	Untuk pengembaliannya termasuk cepat yaitu 1x24 jam	
	W.Iu.pa2	Untuk peminjaman dan pengembalian terdapat bukunya yaitu buku ekspedisi.	
Identifikasi formulir rekammedis	W.pp1	Tata cara pengisian form rekam medis sudah sesuai dan terlaksana dengan baik.	Pengisian formulir rekam medis di RSIA Husada Bunda sudah terlaksana dengan baik, semua petugas

	W.Iu.pa1	Formulir rekam medis yang sering isinya tidak lengkap yaitu formulir resume medis dengan nomor form RM 21.	memahami tata cara pengisian DRM. Tetapi masih terdapat kendala yaitu formulir berkas rekam medis pengisiannya sering ditemukan belum lengkap yaitu pada form resume medis pasien serta masih terdapat hambatan pada pengisian DRM yaitu petugas yang mendampingi dokter terkadang lupa untuk mengisi karena terburu buru setelah selesai pelayanan, sehingga masih ada form yang belum terisi. Apabila terdapat pengisian form yang belum lengkap, petugas memberikan label warna pada form tersebut berupa stickynote atau post it sebagai tanda, hal tersebut dapat memudahkan dokter maupun perawat sertapetugas lainnya untuk segera melengkapi form tersebut.
	W.Iu.pa2	Masih terdapat kendala pada pengisian DRM yaitu terkadang dokter terburu-buru pada saat selesai pelayanan, sehingga masih ada yang belum terisi.	
	W.Ik.krm	Jika pengisian berkas rekam medis masih ditemukan tidak lengkap petugas rm memberi label sebagai penanda, hal tersebut dapat memudahkan dokter maupun perawat untuk segera melengkapi bagian yang kosong. Dan untuk pelaksanaan tersebut sudah berjalan lama.	
Prosedur pelaksanaan assembling	W.Iu.pa1	Prosedur pelaksanaan assembling sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan SOP.	Prosedur pelaksanaan assembling di RSIA Husada Bunda sudah berjalan dengan baik dan pelaksanaannya sudah sesuai dengan SOP serta kebijakan yang ada. Petugas sudah mengerti tentang isi SOP terkait pelaksanaan assembling dan dilakukan secara baik. Melaksanakan tugas pokok yang ada juga sangat penting karena sebagai acuan dalam melaksanakan pekerjaan dan untuk menjaga kinerja pegawai dalam suatu tugas tertentu, serta menghindari adanya kesalahan. Kegiatan
	W.Iu.pa2	Kebijakan sudah tertuang secara tertulis didalam SOP.	
	W.Iu.pa2	Petugas sudah mengerti tentang isi SOP terkait pelaksanaan assembling dan dilaksanakan secara baik.	
	W.Ik.krm	Melaksanakan tugas pokok sesuai dengan SOP yang ada sangat penting karena sebagai acuan dalam melaksanakan pekerjaan dan untuk	

		menjaga kinerja pegawai dalam suatu tugas tertentu, serta menghindari adanya kesalahan.	pelaksanaan assembling dilakukan oleh semua petugas. Jumlah petugas assembling juga sudah sesuai dengan beban kerja petugas dikarenakan jumlah DRM yang diassembling setiap harinya tidak banyak.
	W.Iu.pa1	Kegiatan assembling dilakukan oleh semua petugas rekam medis. Pada saat perakitan DRM petugas langsung mengcoding pada saat itu juga.	
	W.Ik.krm	Jumlah petugas assembling diunit rekam medis sudah sesuai dengan beban kerja petugas dikarenakan jumlah DRM RI yang diassembling per harinya tidak banyak.	
Pelaksanaan Pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis	W.Ik.krm	Untuk saat ini SOP terkait ketidaklengkapan berkas rekam medis masih belum ada.	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan berkas rekam medis di RSIA Husada Bunda saat ini sudah berjalan dengan baik, tetapi belum mempunyai SOP dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit. Jadi untuk pelaksanaannya menggunakan penanda berupa label warna serta form KLPCM. Rumah sakit mewajibkan rekam medis untuk mengisi laporan SPM yang didalamnya terdapat poin kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah pelayanan dan poin kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas. kedua poin tersebut memiliki target pencapaian yang harus dicapai. Rumah sakit mewajibkan rekam medis untuk mengisi laporan SPM yang didalamnya
	W.Ik.krm	Kebijakan di RSIA Husada Bunda belum ada, tetapi untuk pelaksanaannya sudah terlaksana dengan baik. Namun rumah sakit mewajibkan rekam medis untuk mengisi laporan SPM (Standar Pelayanan Minimal).	

		terdapat poin kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah pelayanan dan poin kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas. kedua poin tersebut memiliki target pencapaian yang harus dicapai.
W.Iu.pa1	Terkadang masih terdapat kendala yaitu dokter yang menangani pasien terkadang dokter luar atau dokter yang hanya menangani pasien MRS saja jadi DRM diserahkan ke tempat praktek dokter tersebut.	Berkas rekam medis yang sering ditemukan ketidaklengkapannya yaitu pada resume medis karena dokter terkadang terburu-buru pada saat selesai pelayanan, sehingga masih terdapat form yang belum terisi. Item yang paling sering ditemukan tidak lengkap yaitu berupa tanda tangan DPJP, perawat dan petugas lainnya. Apabila berkas rekam medis masih ditemukan tidak lengkap petugas memberikan label warna sebagai penanda bahwa terdapat pengisian yang belum lengkap.
W.Ik.krm	Kartu kendali dalam pelaksanaan ketidaklengkapan berkas rekam medis sudah ada yaitu berupa surat permohonan ketidaklengkapan catatan medis atau disebut dengan form KLPCM.	Di RSIA Husada Bunda sudah terdapat kartu kendali yang berupa lembar permohonan ketidaklengkapan catatan medis atau form KLPCM, sehingga dapat memudahkan untuk pengecekan pada form yang belum lengkap.
W.Iu.pa2	Pelaksanaan pengecekan kelengkapan pengisian rekam medis disosialisasikan kepada semua petugas rekam medis.	Pelaksanaan pengecekan kelengkapan pengisian rekam medis sudah disosialisasikan kepada semua petugas rekam medis. Untuk persiapan dan ketelitian dalam pengecekan sudah terlaksana dengan baik
W.Iu.pa1	Untuk persiapan dan ketelitian dalam	

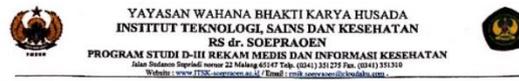
	pengecekan sudah terlaksana dengan baik.	dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Pelaksanaan untuk meneliti dan mempersiapkan kelengkapan dengan cara menggunakan form KLPCM, stickynote atau post-it sebagai penanda. apabila berkas rekam medis masih ditemukan belum lengkap meskipun waktu pengembaliannya sudah melewati batas waktu, DRM tetap akan dikembalikan ke unit terkait dan harus diisi secara lengkap. Kelengkapan DRM terpenuhi paling lama selama 7 hari. Kemudian petugas rekam medis melaporkan hasil temuan apabila terdapat ketidaklengkapan pada pengisian berkas rekam medis.
W.Iu.pa2	Petugas rekam medis sudah melaksanakan analisis kuantitatif dan kualitatif.	
W.Iu.pa2	Pelaksanaan untuk meneliti dan mempersiapkan kelengkapan dengan cara menggunakan stickynote atau post it.	
W.Iu.pa2	Apabila berkas rekam medis masih ditemukan belum lengkap meskipun waktu pengembaliannya sudah melewati batas waktu, DRM tetap akan dikembalikan ke unit terkait dan harus diisi secara lengkap.	
W.Iu.pa1	Kelengkapan rekam medis terpenuhi paling lama selama 7 hari.	
W.Ik.krm	Petugas rekam medis melaporkan hasil temuan apabila terdapat ketidaklengkapan pada pengisian berkas rekam medis.	

Lampiran 7. SOP Assembling Rekam Medis

SOP *assembling* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Husada Bunda Malang diterbitkan pada tanggal 28 April 2021.

 RSIA HUSADA BUNDA	ASSEMBLING DOKUMEN REKAM MEDIS		
	RAWAT INAP		
	No Dokumen 08/SPO/2/IV/RSIA-HB/2021	No Revisi 0	Halaman 1/1
SPO	Tanggal terbit 28 April 2021	Ditetapkan : RUMAH SAKIT RSIA Husada Bunda  dr. Imelda I. Donosepoetro, MMRS NIP : 20170101136	
Pengertian	Assembling dokumen rekam medis rawat inap adalah suatu kegiatan merakit dan menganalisis kelengkapan berkas rekam medis rawat inap.		
Tujuan	Berkas rekam medis dapat dibaca secara kronologis serta memberikan informasi yang jelas dan berkesinambungan.		
Kebijakan	Setiap dokumen rekam medis harus disusun secara kronologis sesuai dengan aturan pengurutan formulir yang berlaku		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas rawat inap menyerahkan dokumen rekam medis ke unit rekam medis 2. Petugas rekam medis menuliskan data pasien rawat inap pada buku setor dokumen rekam medis rawat inap 3. Petugas rekam medis melakukan analisis kelengkapan dokumen rekam medis 4. Petugas rekam medis melakukan perakitan formulir sesuai dengan aturan pengurutan formulir yang berlaku 5. Apabila dokumen rekam medis tidak lengkap maka dokumen tersebut dikembalikan ke unit terkait, untuk dilengkapi ulang 6. Batas waktu melengkapi isi DRM selambat-lambatnya 2x24 jam 		
Unit terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Rekam Medis • Unit Rawat Inap, Kamar Operasi, Perinatologi,IGD • Unit Farmasi • Unit Gizi 		

Lampiran 8. Lembar Konsultasi



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
 INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
 RS dr. SOEPRAOEN
 PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jalan Sidorejo-Singapersari Nomor 22 Malang 65147 Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351218
 Website: www.ITSK.ac.id / Email: info@soepraoen.ac.id

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH
D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Nama : Dyah Citra Resmi
 NIM : 195055

Dosen Pembimbing : 1. Ahmad Jalani R., S. ST, M.Kes
 2. Ams Anjori, S.Psi, M.Psi

Judul Karya Tulis Ilmiah
Analisis Pelaksanaan Assembling dalam Pengendalian
Kepidatolengitapan Beres Rekam Medis di Rumah Sakit
Ibu dan Anak Husrada Bunda Malang

No	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf
1.	Konsul Judul	4 Juni 2021	
2.	Konsul Bab 1 revisi	10 Juni 2021	
3.	Bab 1 Revisi + Acc	16 Juni 2021	
4.	Konsul Bab I, II, III	23/06/21	
5.	Konsul Bab I, II, III	23/08/21	
6.	Konsul Bab I, II, III revisi	4/09/21	
7.	Konsul Bab I, II, III revisi	29/09/21	
8.	Konsul Bab I, II, III revisi	28/10/21	
9.	Konsul Bab I, II, III revisi	6/07/21	
10.	Konsul Bab I, II, III	10/08/21	
11.	Acc Bab I, II, III	03/09/21	
12.			
13.	Acc Bab I, II, III Siapa saja	03/09/21	

No	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf
	Konsul KTI Bab 4 dan bab 5 beserta lampiran	2-07-22	
	Konsul Bab W & W Acc	13/07/22	
	Acc Lembar	25/07/22	

Lampiran 9. Lembar Persetujuan Pengambilan Data



RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK
HUSADA BUNDA

Jl. Pahlawan Trip No. 2, Malang 65112
Telp. (0341)566972; Web:www.husadabunda.com
Email : rsiahusadabundamalang@gmail.com

Nomor : 064/E/1/III/RSIA HB/2021
Perihal : Persetujuan dan Biaya Pengambilan
Data penelitian

Kepada
Yth. Bpk Rektor Institut Teknologi
Sains, dan Kesehatan RS
dr.Soepraoen Malang

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Bpk / Ibu No. B/RM/40/III/2022 Perihal Pengajuan permohonan Ijin Penelitian untuk mahasiswa Program Rekam Medis dan Informasi kesehatan Institut Teknologi, sains, dan kesehatan RS dr.Soepraoen TA.2021/2022 atas nama : **DYAH CITRA RESMI**, NIM : **195055** maka bersama surat ini kami *tidak berkeberatan* menerima mahasiswa tersebut untuk melakukan pengambilan data Penelitian di RSIA Husada Bunda.

Berdasarkan hal tersebut diatas kami memberikan penawaran Biaya Penelitian yang akan dibebankan kepada saudara yaitu :

1. Biaya Pengambilan data adalah Rp 150.000 (seratus Lima Puluh ribu rupiah) Per hari per orang
2. Mahasiswa yang mengambil Data harus sudah Vaksin sekurang – kurangnya 2 (Dua) kali dan melakukan Swab.Antigen 1 (satu) hari sebelum melakukan pengambilan data.
3. Mengingat di Rumah Sakit kami tempat pengambilan data terbatas, maka 2 (dua) hari sebelum pengambilan data untuk memberitahu kedatangannya.
4. Pada waktu pengambilan data mahasiswa wajib menunjukkan surat persetujuan data ini kepada petugas Rekam medis di RSIA Husada Bunda.
5. Waktu pengambilan data adalah pukul 08.00 s/d 20.00 WIB
6. Pengambilan data diperkenankan selama bulan Maret s/d April 2022

Apabila ada pertanyaan bisa menghubungi CP : Rini di unit kepegawaian dan Diklat dengan no HP : 081231710826

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Malang, 18 Maret 2022

Direktur RSIA Husada Bunda

RUMAH SAKIT IBU & ANAK
HUSADA BUNDA
Jl. Pahlawan Trip No. 2
Telp. (0341) 566972, MALANG

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

- a. Dokumentasi saat wawancara dengan petugas kepala rekam medis di RSIA Husada Bunda Malang



- b. Dokumentasi saat wawancara dengan petugas *assembling* di RSIA Husada Bunda Malang



c. Lembar permohonan pengisian ketidaklengkapan catatan medis di RSIA Husada Bunda Malang

**PERMOHONAN PENGISIAN
KETIDAKLENGKAPAN CATATAN MEDIS**

Kepada Yth. RI
Farmasi/Perawat/Gizi.....
Di Tempat

Bersama ini kami kembalikan Dokumen Rekam Medis Pasien:
No. RM : 08920
Nama : Tn. Ongky Wijaya
Ruangan : Tindakan
Mohon Diisi :

NO. DOKUMEN	KELENGKAPAN		KETERANGAN
	L	TL	
RM <u>8.2</u>			Isian asor men
RM <u>9</u>			Isian catatan dukas
RM <u>10</u>			Isian CPPT
RM <u>12</u>			Isian tindakan keperawatan
RM			

Untuk kepentingan pemenuhan standar mutu Rekam Medis dan juga standart mutu pelayanan rumah sakit mohon diselesaikan paling lambat 1 x 24 jam setelah di terima surat ini.

Atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Malang,
Unit Rekam Medis

21 FEB 2022

No.	NO RM	TGL KELUAR	TGL KEMBALI	LAMA PENGISIAN	PERAWAT	FARMASI	TPP	BIDAN	NUTRISI	DOM
1	032726	08/02/2022	08/02/2022	0	RM 12					
2	001067	08/02/2022	08/02/2022	0		RM 8				
3	044610	08/02/2022	08/02/2022	0		RM 8	RM 9			
4	013255	08/02/2022	08/02/2022	0	RM 12	RM 8	RM 9			RM 4.2 RM 18.8
5	047631	08/02/2022	08/02/2022	0						
6	048902	21/02/2022	21/02/2022	0	RM 5.5		RM 9			RM 3.2
7	045338	21/02/2022	21/02/2022	0	RM PD					
8	030720	21/02/2022	21/02/2022	0	RM 8.2	RM 9	RM 10	RM 12		RM 3.2 RM 3.5 RM 9
9	048508	21/02/2022	21/02/2022	0		RM 8				
10	048635	21/02/2022	21/02/2022	0						RM 4.5
11	013255	21/02/2022	21/02/2022	0						RM 4.2 RM 9.2
12	013055	21/02/2022	21/02/2022	0						RM 9
13	048506	21/02/2022	21/02/2022	0						RM 3.2 RM 9
14	043312	21/02/2022	21/02/2022	0	RM 5.5					
15	039137	21/02/2022	21/02/2022	0						RM 3.2 RM 21
16	048083	21/02/2022	21/02/2022	0						RM 21
17	048585	22/02/2022	22/02/2022	0						RM 21
18	048551	22/02/2022	22/02/2022	0						RM 4.4 RM 21.1
19	038993	22/02/2022	22/02/2022	0						RM 3.2 RM 9 RM 21
20	028512	24/02/2022	24/02/2022	0						RM 3.2 RM 21
21	038447	26/02/2022	26/02/2022	0		RM 8	RM 9			
22	048018	26/02/2022	26/02/2022	0		RM 8				
23	048999	26/02/2022	26/02/2022	0		RM 8				

PERAWAT	FARMASI	TPP	BIDAN	NUTRISI	DOKTER	NAMA DOKTER	ANTESTESI	IGD
	RM 8							
	RM 8	RM 9						
	RM 8	RM 9			RM 4.2 RM 18.8			
	RM 9							
					RM 3.2			
RM 10	RM 12				RM 3.2 RM 3.5 RM 9 RM 21	dr. Perdana Aditya, Sp. PD		
	RM 8				RM 4.5	dr. Samuel Denny, Sp. B		
					RM 4.2 RM 3.2	dr. Samuel Denny, Sp. B		
					RM 9	dr. Perdana Aditya, Sp. PD		
					RM 3.2 RM 9	dr. Perdana Aditya, Sp. PD		
					RM 3.2 RM 21	dr. Mellany F. Sp. A.M.Kes		
					RM 21	dr. Mellany F. Sp. A.M.Kes		
					RM 21	dr. Sri Kusumawardhani, Sp. A		
					RM 4.4 RM 21.1	dr. Sri Kusumawardhani, Sp. A		
					RM 3.2 RM 9 RM 21	dr. Sri Kusumawardhani, Sp. A		
	RM 8	RM 9			RM 3.2 RM 21	dr. Sri Kusumawardhani, Sp. A		
	RM 8							

d. Buku Ekspedisi di RSIA Husada Bunda

Date : _____

NO	Nomor DRM	Keterangan Peminjaman	TGL. DRM keluar	TGL. DRM kembali	Nama + TID Peminjam	Nama + TID Petugas er
1.	0 An	Minta TID dr. Melang	07/2 ²²	✓	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	03 An.	Pengisian ulang diagnosa keluar	07/2 ²²	✓	<i>[Signature]</i> mba listri kantor	<i>[Signature]</i>
3.	0 An	pengisian rosm	07/2 ²²	✓		<i>[Signature]</i>
4.	0 Tn.	klaim Asuransi	10/2 ²²		Mb. Listri	<i>[Signature]</i>
5.	0 An-1	Isian resume lanjutan u/asuras	21 FEB 2022	21 FEB 2022		<i>[Signature]</i>
6.	03 An	Isian resume medis / DRMRI	21 FEB 2022	21 FEB 2022		<i>[Signature]</i>
7.	04 An	Isian DRMRI				<i>[Signature]</i>
8.	0 Peri.	TID dokter	21 FEB 2022	21 FEB 2022		<i>[Signature]</i>

To be a winner, all you need is to give all you have

